

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis fenomena kompetisi pajak, hubungan kompetisi pajak dengan perkembangan investasi terutama FDI dan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena kompetisi pajak yang terjadi di antara negara-negara anggota ASEAN 6 periode tahun 1998 sampai dengan tahun 2013.

Penelitian ini menggunakan data *time series* atas variabel tarif pajak korporasi, FDI *Inflow* dan GDP ASEAN 6 selama 16 tahun dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2013. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara analisis kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif terdiri dari analisis trend dengan metode *Least Square* dan analisis korelasi dengan metode *Products Moment Pearson*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena kompetisi pajak yang terjadi pada ASEAN 6 belum intens, hanya 3 dari 6 negara yang terindikasi terjadi kompetisi pajak yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura. Negara-negara yang terindikasi kompetisi pajak menunjukkan hubungan negatif antara tarif pajak korporasi - FDI dan hubungan positif antara FDI - GDP. Kombinasi antara tarif pajak korporasi yang rendah, kebijakan insentif, kemudahan dan kecepatan administrasi perijinan yang tepat memberikan peluang yang lebih besar bagi sebuah negara untuk memenangkan aliran FDI melalui kompetisi pajak.

Kata kunci : Tarif pajak korporasi, FDI *Inflow*, Pertumbuhan GDP, kompetisi pajak, analisis tren, analisis korelasi